

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap kehidupan anak jalanan di rumah singgah anak mandiri sebagai berikut:

1. Karakteristik kehidupan anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri pada umumnya hampir sama dengan anak-anak biasanya yaitu bermain, mengenyam pendidikan, menikmati hiburan seperti menonton televisi, radio dan melakukan hal positif seperti latihan musik di dalam studio band, selain bermain bersama anak jalanan tidak jarang juga bermain bersama anak sekitar rumah singgah, yang membedakan karakteristik anak jalanan dan anak-anak normal adalah karakter fisik dan psikis.
2. Style dan gaya hidup anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri. Penampilan yang dikenakan anak jalanan dalam kehidupan sehari-hari mereka melakukan aktifitas di jalan dan di rumah singgah antara lain: kaos oblong, celana pendek/panjang, jarang mengenakan alas kaki, mengenakan aksesoris seperti kalung dan gelang, rambut agak kemerahan. Sedangkan gaya hidup yang diterapkan oleh binaan rumah singgah gaya hidup yang diterapkan oleh anak binaan sebelum masuk ke rumah singgah antara lain: merokok, mabuk-bukan, mewarnai rambut. Kebiasaan seperti itu kini telah ditinggalkan oleh anak binaan rumah singgah dikarenakan ada sebagian anak binaan yang telah mengenyam

pendidikan formal, selain itu berkat kerja keras pendamping yang memberikan pendampingan memperbaiki perilaku mereka.

3. Interaksi dalam pendidikan anak jalanan, Kegiatan Pendidikan yang diberikan oleh pihak rumah singgah bertujuan untuk mengentaskan anak dari jalanan, agar anak jalanan mempunyai bekal pendidikan, program pendidikan yang diberikan antara lain adalah : program pelatihan teknisi *hanphone*, program pendampingan anak jalanan dan program PKSA yang bertujuan agar anak jalanan dapat mengenyam pendidikan yang semestinya, minimal mengenyam pendidikan sembilan tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan:

1. Bagi Pengelola
 - a. Perlu ditingkatkan sarana dan media dalam setiap kegiatan agar dapat dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan tujuan.
 - b. Perlu adanya pemberian pelatihan atau diklat bagi pendamping untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengadakan kegiatan pendampingan anak binaan.
 - c. Perlu Kerjasama dengan lembaga masyarakat yang terkait lebih ditingkatkan secara intens sehingga penanganan masalah anak jalanan dapat efektif dan berkelanjutan.
 - d. Perlu penambahan pendamping serta tutor yang berpengalaman dalam melaksanakan program-program yang dijalankan.

2. Bagi Tutor dan Pendampingan

- a. Perlu ditingkatkan lagi peran pendamping dan tutor dalam kegiatan pendampingan serta pelatihan anak jalanan sehingga pelaksanaan pendampingannya dapat berjalan lancar.
- b. Memberikan perhatian dan dorongan yang lebih bagi anak binaan dalam mengikuti kegiatan pendampingan dan pelatihan.
- c. Pendamping dan tutor harus lebih memahami karakteristik dari anak binaan sehingga dapat mempermudah dan memahami karakter anak binaan dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan.
- d. Lebih memperhatikan kebutuhan anak jalanan dalam perencanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang akan dilakukan agar lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak jalanan.

3. Bagi Masyarakat

- a. Perlu ditingkatkan kepedulian masyarakat tentang permasalahan sosial anak, khususnya anak jalanan yang permasalahannya sangat kompleks.
- b. Masyarakat harus jeli terhadap penyimpangan hak-hak sosial anak, dalam hal eksploitasi ekonomi, seta penyalahgunaan narkoba, jangan segan-segan melaporkan ke Komisi Perlindungan Anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2009). *Anak Jalanan di Indonesia: Hak Hak Dasar Belum Terpenuhi*. Jakarta: <http://www.bps.go.id> (diakses pada 10 Juli 2011)
- BKSN. (2000). *Ciri-ciri Psikis dan fisik Anak Jalanan*. Jakarta. [http://www.infobokterku.com/Ciri_psikis_dan fisk/Anjal](http://www.infobokterku.com/Ciri_psikis_dan_fisk/Anjal) (diakses pada 25 Mei 2011)
- Dinas Sosial. (2010). *Pengertian Anak Jalanan*. Yogyakarta: Dinas Sosial.
- Departemen sosial RI. (1999). *Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Sosial Anak.
- _____ (2006). *Pedoman Penanganan Anak Jalanan: Korban Eksploitasi Ekonomi*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Sosial Anak.
- Departemen P dan K. (1984). *Pengertian Pola*. Jakarta: Departemen P&K.
- Gilbert *et al.* (2004). *A Comparative Analysis of Abandoned Street Children and Formerly Abandoned Street Children in La Paz*. Bolivia 89: 821-826. www.archdischild.com. (diakses 3 Agustus 2011)
- KBBI. (2008). *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lofland dalam Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeliono L. (2001). *Anak Jalanan di Jakarta: Antara Kerentanan dan Ketahanan*. Jakarta: Warta Demografi.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. rev. ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Arif Rizka. (2010). *Pola Pendampingan Anak Jalanan Di LSM Rumah Impian*. Skripsi
- Nugraheni, P.N.A. (2003). *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. Skripsi.
- Paulus Whardana. (2008). *Program Pelatihan Komputer Bagi Anak Jalanan Di Rumah Singgah Anak Mandiri*. Skripsi

- PBB. (1989). *Konfensi Tentang Hak-Hak Anak: Mengatur Hak-hak Sipil, Politik, Ekonomi dan Kultural Anak*. New York: [http://www.wikipedia.com/Konvensi hak_hak_anak/PBB](http://www.wikipedia.com/Konvensi_hak_hak_anak/PBB) (diakses pada 20 Juli 2011)
- Sukmadinata, Syaodih. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Suparti. (1999). *Pembinaan Anak Jalanan Dalam Upaya Rehabilitasi Sosial Di Pantj Karya Remaja Sewon Bantul*. Skripsi.
- Sakinah. (2002). *Media Muslim Muda*. Solo: Elfata.
- Subandy, Idi. (1997). *Ekstasi Gaya Hidup*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Suyanto, Bagong. (2010). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiharto. (2001). *Persepsi anak jalanan terhadap bimbingan sosial melalui rumah singgah di Kotamadya Bandung*. Tesis. Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan. IPB.
- Tempo. (2009). *Anak Jalanan di Yogyakarta Meningkat*. Yogyakarta: Tempo Interaktif.
- Wahyu Nurhadjatmo. (1999). *Seksualitas Anak Jalanan*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah mada.
- Zulfadli. (2004). *Pemberdayaan anak jalanan dan orangtuanya melalui rumah singgah*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.